Jurnal Kewarganegaraan
Vol. 6 No. 2 September 2022
P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328

Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pemenuhan Gizi pada Anak Usia Dini di TK Terpadu Rejo Sari

Maryumi[1] Acani Wally[2] Hastati[3] Wa Harni[4] Suriyati[5] Nursia Rumbia[6] Wa Ode Warti[7] Rusiana[8] Nurhayani[9] Ode Yahyu Herliany Yusuf[10] Lanri Febrianty[11] Dino Rizadman Rahia[12]

Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam YPIQ Bau Bau, Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]

Email: maryumi1987@gmail.com[1] lukmanfajarhabibwally@gmail.com[2] hastati452@gmail.com[3] waharnikuraa@gmail.com[4] waodewarti82@gmail.com[7] yaniyan894@gmail.com[9] ode.yahyu85@gmail.com[10]

Abstrak

Pemenuhan Gizi yang seimbang pada Anak Usia Dini masih dianggap sepele oleh orang tua terutama dalam menyiapkan sarapan anak. Padahal memberikan nutrisi dan gizi yang baik sangat mempengaruhi aktifitas fisik anak-anak sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Metode pelaksanaan program kreativitas mahasiswa ini dilakukan menggunakan tiga tahapan, antara lain: pelaksanaan kegiatan sosialisasi, tahap pelaksanaan, dan tahapan monitoring atau evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukan bahwa semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua akan makin baik pula cara pengasuhan anak sehingga perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif. Sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan orang tua akan kurang baik dalam mengasuh anak.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pemenuhan Gizi, Anak Usia Dini

Abstract

The fulfillment of balanced nutrition in early childhood is still considered trivial by parents, especially in preparing children's breakfast. In fact, providing good nutrition and nutrition greatly affects the physical activities of children before carrying out teaching and learning activities. The method of implementing this student creativity program is carried out using three stages, including: the implementation of socialization activities, the implementation stage, and the monitoring or evaluation stage. The results of this activity show that the higher the last education of parents, the better the way of childcare so that the child's development is affected runs positively. On the contrary, the lower the level of education of parents, the less good it will be in parenting.

Keywords: Socialization, Nutrition Fulfillment, Early Childhood

This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Pemenuhan Gizi yang seimbang pada Anak Usia Dini masih dianggap sepele oleh orang tua terutama dalam menyiapkan sarapan anak. Padahal memberikan nutrisi dan gizi yang baik sangat mempengaruhi aktifitas fisik anak-anak sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Apabila orang tua kurang memperhatikan asupan gizi yang diberikan kepada anak-anak tentunya akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang si buah hati. Kekurangan gizi pada anak diawal daur kehidupan terbukti memberikan dampak yang berat (Djarot hartanto dan Nasrin Kodim, 2009: 177), maka pada usia ini pentingnya orang tua dan guru untuk memperhatikan kebutuhan gizi. Pada pertemuan awal kami dengan beberapa guru PAUD yang ada di TK Terpadu Rejo Sari, rata-rata menyatakan anak didiknya tidak sarapan pada saat berangkat sekolah, dan orang tua peserta didik hanya memberikan uang jajan. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak orang tua yang menganggap sepele tentang sarapan anak-anak.

Peran orang tua memang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang sang anak. Bagaimanapun juga anak harus mendapatkan asupan gizi yang cukup agar tumbuh sehat. Peran orang tua sangat penting untuk tumbuh kembang anak dengan memperhatikan pola asuh dan asupan gizi yang diberikan kepada anak-anak (Asrar M, Hadi H Boediman). Pola asuh, pola makan, Asupan gizi anak Balita masyarakat uku Nuaulu di kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. Gizi Klinik Indonesia. (2009;6) (20:84-94). Dalam usia 4 sampai 6 tahun, anak akan lebih aktif memilih makanan yang di sukai ataupun yang tidak disukai. Selain itu anak juga harus dibiasakan untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi yang tinggi seperti sayuran dan buah-buahan agar asupan vitamin dan mineralnya bertambah. Orang tua juga harus menjaga kesehatan pencernaan sang anak. Maka dari itu lebih baik hindari memberikan makanan yang tidak higienis pada sang anak.

Tugas dari orang tua bukan hanya mengasuh dan membesarkan anak, tetapi juga dengan memberikan makanan dan nutrisi sehat bagi anak dan membantu anak mengembangkan kebiasaan makan sehat (Jane Brooks, 2011:246). Bukan hanya pada saat makan siang dan malam akan tetapi pada saat pagi hari, dimana rata-rata orang tua tidak menyadari bahwa mengawali hidup tanpa sarapan dapat memberikan efek buruk bagi anak. Penelitian memenukan bahwa status gizi buruk dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak yang rendah (Djarot Hartanto & Nasrin Kodim, 2009:178). Dari uraian latar belakang diatas dapat ditarik sebuah rumusan masalah bagaimana cara meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya memberikan asupan gizi yang optimal untuk tumbuh kembang anak. Dari rumusan masalah tersebut dapat ditarik sebuah tujuan yaitu untuk memberikan informasi kepada orang tua terkait gizi sarapan pada anak usia dini, sehingga anak siap dalam menghadapi kegiatan di sekolah. Luaran yang Diharapkan dalam kegiatan ini adalah edukasi tentang pentingnya peran orang tua dalam pemenuhan gizi pada anak usia Dini di TK Terpadu Rejo Sari, Lasalimu Selatan, Buton. Adapun manfaatnya yaitu, hasil Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada orang tua tentang pentingnya gizi pada anak dan hasil pengabdian Masyarakat ini diharapkan orang tua mampu menerapkan dalam pola asuh dan pola makan di lingkungan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kreativitas mahasiswa yang kami lakukan menggunakan tiga tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:

Tabel.1 Alur Pelaksanaan Kegiatan Sosialisai

Tahapan Persiapan Awal	Tahap Implementasi/Pelaksanaan	Tahap Monitoring dan Evaluasi
Observasi	Edukasi	Monitoring
Administrasi	Pembentukan Pengurus	Evaluasi
Penyediaan Alat dan Bahan		

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di TK Terpadu Rejo Sari , di desa Rejo Sari, di bantu oleh ketua yayasan Pendidikan PKK ibu Sumariastuti dan tim Kami Wa Harni, Hastati, Acani Wally,Wa Ode Warti, Suriyati, Nursia Rumbia, Rusiana. Kegiatan disesuaikan dengan kondisi warga sekitar, dikarenakan warga jika pagi hari hingga petang berada di kebun. Pada awal kegiatan , orang tua di berikan penyuluhan tentang pentingnya gizi sarapan anak. Alat dan media yang digunakan adalah laptop serta infokus. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, kegiatan ini berjalan lancar karena orang tua sangat bersemangat serta sangat antusias dalam bertanya. Materi Penyuluhan terdiri alasan pentingnya gizi sarapan anak, kandungan makanan sehari-hari, pilihan menu yang berbeda agar anak tidak merasa bosan.

Tahap Persiapan Awal

a. Kegiatan Obsevasi. Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan Program Pengabdian Masyarakat yakni di Tk Terpadu Rejo Sari yang berada di dusun Tegal Sari, Rejo Sari, Lasalimu Selatan, Buton. Survei dilakukan selama satu hari.
b. Proses Administrasi. Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait. Pihak tersebut antara lain:
   1) Kepala Dusun
   2) Kepala Desa
   3) Kepala Sekolah
c. Penyediaan alat Dan Bahan. Penyediaan alat dan bahan ini dengan membuat modul yang akan digunakan untuk sosialisasi, serta banner kegiatan edukasi. Selain itu juga ada kegiatan demo masak untuk sarapan pagi di sekolah. Yaitu membuat sate Buah-buahan yang mudah didapat disekitar desa tersebut.

1. Tahap Implementasi / Pelaksanaan
   a. Edukasi / sosialisasi tentang gizi oleh pemateri dilaksanakan di ruang kelas Tk Terpadu Rejo Sari, dihadiri oleh para orang tua siswa dan tamu undangan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari rabu, 15 Juni 2022 pada pukul 09.00 WITA.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

   b. Pembentukan pengurus. Pengurus ini beranggotakan Mahasiswa prodi PIAUD yang merupakan tim dalam kegiatan PKM, yang terdiri dari 8 orang.

Tabel 2. Susunan organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Maryumi / 1921205104	PIAUD	10 jam	Mengkoordinir Tim untuk mendapatkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target tim
2	Wa ode warti/ 1921205115	PIAUD	3 jam	MC kegiatan Sosialisasi
3	Wa Harni/ 1921205109	PIAUD	1 jam	Pemateri 1 kegiatan sosialisasi
4	Hastati/ 1921205108	PIAUD	1jam	Pemateri 2 kegiatan sosialisasi
5	Acani wally/ 1921205107	PIAUD	1 jam	Pembacaan doa pada kegiatan sosialisasi

6	Nursia Rumbia/ 1921205113	PIAUD	3 jam	Administrasi
7	Rusiana /1921205095	PIAUD	10 jam	Penyusunan Karya Tulis Penyempurnaan Karya Tulis
8	Suriyati/ 1921205112	PIAUD	7 jam	Penyusunan Latar Belakang

2. Tahap Monitoring Dan Evaluasi
   a. Monitoring. Kegiatan monitoring dilakukan untuk memntau atau melihat kinerja dari tim dalam melaksanakan edukasi/ sosialisasi tentang gizi.
   b. Evaluasi. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan tim PKM dalam melaksanakan tugasnya, dalam memberikan edukasi tentang pentingnya peran orang tua terhadap anak usia dini terutama dalam pemenuhan gizi. Evaluasi ini kemudian kami susun dalam bentuk artikel jurnal.

Gambar 2. Monitoring dan Evaluasi

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat yang dijadikan sasaran Pengabdian Masyarakat ini adalah Masyarakat sekitar atau orang tua murid dari siswa Tk Terpadu Rejo Sari , tepatnya di dusun Tegal Sari, Desa Rejo Sari, kecamatan Lasalimu selatan , Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Dusun Tegal Sari dipimpin oleh seorang kepala dusun dan terdapat (3) Rukun Tetangga. Dusun ini dihuni oleh 54 Kepala keluarga. Masyarakat yang tinggal di sekitar daerah ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani/ pekebun dan sebagian lainnya bekerja di sector lain. Dari 54 kepala keluarga terdapat 25 kepala keluarga yang notabennya menjadi orang tua siswa pada Tk Terpadu Rejo Sari, mayoritas mereka bekerja sebagai seorang petani. Hal ini tentunya menjadi suatu alasan orang tua karena kesibukkannya di kebun sehingga lupa akan tugas dan tanggung jawabnya terhadap anak-anak, terutama dalam hal pemenuhan gizi sarapan anak. Mereka beranggapan bahwa hanya dengan memberi uang jajan cukup untuk memenuhi kebutuhan anak dalam hal makanan. Bahkan perhatian orang tua terhadap anak sering dilalaikan lantaran sibuk di kebun dari pagi buta sampai menjelang petang. Banyak diantara orang tua siswa belum mengerti akan pentingnya gizi dalam masa pertumbuhan anak, bahkan mereka belum mengetahui dampak yang terjadi akibat dari kekurangan gizi. Untuk itu kami memilih program pengabdian masyarakat ini dengan cara memberika edukasi tentang pentingnya peran orang tua terhadap pemenuhan gizi anak. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang gizi yang baik dan harapannya anak-anak pada masa pertumbuhan tidak mengalami gizi buruk.

Pembahasan

Luaran yang Dicapai dan Potensi Keberlanjutan

1. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program. Dibawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari luaran program:
   a. Penyuluhan tentang pentingnya orang tua dalam pemenuhan gizi pada anak telah dilaksanakan pada hari Rabu ,15 juni 2022. Dengan peserta penyuluhan ini adalah masyarakat sekitar atau orng tua siswa. Dalam penyuluhan ini peserta diberikan materi mengenai gizi seimbang dan pola asuh yang baik untuk anak-anak.
   b. Tercapainya kesadaran masyarakat atau orang tua tentang pentingnya gizi sarapan pada anak, sehingga hal ini dapat menunjang keberhasilan anak-anak dalam kegiatan belajar disekolah. Dengan orang tua memberikan asupan gizi yang baik dan nutrisi anak terpenuhi maka kemungkinan anak-anak mengalami gizi buruk akan semakin kecil.

2. Potensi keberlanjutan. Aspek terpenting dalam program Pengabdian masyarakat ini adalah potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program edukasi tentang gizi ini diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya Peran orang tua dalam pemenuhan gizi pada anak. Dengan terpenuhinya nutrisi dan gizi anak pada masa pertumbuhan anak-anak mampu dan lebih optimal dalam kegiatan belajar di sekolah.

KESIMPULAN

Terselenggaranya kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat, Melalui sosialisasi ini dapat di simpulkan bahwa, makin tinggi pendidikan terakhir orang tua akan makin baik pula cara pengasuhan anak dan akibatnya perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif. Sebaliknya makin rendah tingkat pendidikan orang tua akan kurang baik dalam mengasuh anak, sehingga perkembangan anak berjalan kurang menguntungkan. Sikap orang tua yang perhatian mempunyai andil yang besar terhadap kemajuan, keberhasilan, dan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal inilah yang dibutuhkan seluruh anak kepada orangtuanya, sesibuk apapun orangtua wajib menyisihkan waktu untuk mengelola kebutuhan dan keperluan anak. Orang tua sebaiknya mengetahui kandungan gizi dalam makanan yang dikonsumsi dalam keluarga, karena banyak penelitian yang membuktikan bahwa tubuh yang sehat didapat dari makanan yang sehat pula. Semakin sehat yang dikonsumsi oleh anak, maka akan semakin baik pula prestasi anak di sekolah.

Saran dalam pengabdian ini adalah: Anak adalah salah satu aset penting dalam keluarga dan dalam jangka panjang, untuk menghasilkan suatu aset yang bernilai maka orang tua harus lebih ekstra dalam memberikan perhatian dan kasih saying. Sering kali anak-anak terabaikan karena kesibukkan orang tua diluar rumah. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mendidik dan memberikan kasih saying sepenuhnya untuk anak-anak supaya mereka merasa aman, nyaman, dan tenang.

DAFTAR PUSTAKA

Aridiyah Farah Okky, Nina Rohmawati dan Mury Ririanty. 2015 “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan“ e jurnal Pustaka Kesehatan, Vol 3 (no1)

Aryastami, Ni Ketut dan Ingan Tarigan, 2017 “Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia “Buletin Penelitian Kesehatan, Vol 45. No 4.233-240

Bappenas 2013, Kerangka Kebijakan Gerakan Hari Pertama Percepatan Gizi dalam Rangka Seribu Hari PertamaKehidupan (Gerakan 1000HPK) Jakarta: Republik Indonesia)

Bappenas, KementerianPerencanaan Pembangunan Nasional , 2011 Rencana AksiBasional Pangan dan Gizi 2011-2015.

Elan Satriawan, Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 Tim Nasional Percepatan Penanggulan Kemiskinan (TNP2K), 22 November 2018

Mitra, 2015 "Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi utuk Mencegah Terjadinya Stunting (SuatuKajian Kepustakaan) Jurnal Kesehatan Komunitas

Ni'mah, Khoirun dn Sri Rahayu Nadhiroh 2015 " Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita"

Ni Ketut Aryastai dan Ingan tarigan. Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan, Vol 45 No 4 Desember 2017; 233-240

Pemeritah Republik Idonesia 2012 Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air susu Ibu Eksklusif Lembaran Negara RI Tahun 2012 No 58 Sekretariat Negara jakarta

Pemerintah Republik Indonesia 2013 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan atau Memerah Air Susu Ibu